



Tingkat Kehadiran Peserta Kejar Paket A Hanya 70 Persen
Daliyem Ujian Bersama Anaknya

YOGYA, TRIBUN - Ujian Program Paket A yang berlangsung Senin (19/5) hingga Rabu (21/5) untuk Kota Yogyakarta digelar terpusat di SMPN 15 Yogyakarta. Seperti pada Program Paket C dan B, tingkat kehadiran peserta pada ujian Paket A juga berada pada kisaran 70 persen.

Wajah Daliyem (49), warga Kotagede, Yogyakarta, santai se usai keluar dari ruang Ujian Program Paket A. Ia mengaku cukup bisa mengerjakan soal meski tanpa persiapan matang. "Soal ujiannya gampang-gampang susah, antara bisa dan tidak," kata Daliyem saat ditemui di hari terakhir Ujian Program Paket A, Rabu (21/5).

Ia mengatakan, alasannya ikut dalam ujian penyetaraan tersebut adalah atas permintaan dari tempatnya bekerja di Panti Wirosoprojo. Daliyem menceritakan, ia pernah mengenyam pendidikan formal puluhan tahun lalu, hingga kelas tiga di SD Bogoran, Bantul.

Kini, ibu satu anak itu menjalani ujian bersama dengan buah hatinya. Anak

semata wayang Daliyem yang duduk di kelas enam SD Muhammadiyah Sapen itu pada hari yang sama juga menjalani Ujian Sekolah.

Selama tiga hari penyelenggaraan Ujian Program Paket A Kota Yogyakarta, tercatat tingkat kehadiran sekitar 70 persen. Dari 93 peserta yang terdaftar dari 6 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Pelajar, peserta yang hadir pada hari pertama adalah 65 orang (70%), hari kedua 68 orang (73%) dan hari ketiga sebanyak 66 orang (71%).

Kisaran angka tersebut tidak jauh berbeda pada UN Program Paket B dan C yang diselenggarakan sebelumnya.

Kepada Bidang Pendidikan Nonformal Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Mukti Wulandari mengatakan, prosentase kehadiran pada ujian Program Paket dari tahun ke tahun memang biasanya berada pada kisaran tersebut.

Ia mengatakan, data tersebut akan menjadi bahan evaluasi pelaksanaan Ujian Program Paket di Kota Yogyakarta, dengan tujuan meningkatkan prosentase keikutsertaan pada tahun berikutnya.

"Kami akan tanyakan kepada PKBM, karena mereka yang mengerti benar faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan peserta didik untuk hadir dalam ujian," kata Wulan.

■ Bersambung ke Hal 14



TRIBUN JOGJA/NITI BAYU INDRAMKRITA

UJIAN - Daliyem (49) warga Kotagede sedang mengerjakan Ujian Program Paket A Kota Yogyakarta yang diselenggarakan di SMPN 15 Yogyakarta, Rabu (21/5). Ujian hari terakhir itu diikuti 66 peserta yang sebagian besar di antaranya berusia muda.

Wulan memprediksi, ada sejumlah penyebab yang membuat peserta belajar enggan hadir saat ujian. Misalnya, ketidakpedulian peserta didik, pilihan untuk tetap bekerja, atau diajak pergi oleh orangtua yang kurang memedulikan pendidikan anaknya.

Sementara itu, hasil ujian Program Paket C sudah dibagikan sehari

sebelumnya, berbarengan dengan pengumuman hasil UN SMA/SMK. Wulan mengapresiasi hal itu, yang ia sebut sebagai itikad baik dari pemerintah untuk mewujudkan kesetaraan pendidikan yang sebenarnya. "Selama ini pendidikan nonformal dibilang setara dengan formal, tapi nyatanya perlakuannya tetap

dibedakan," keluh Wulan. Ia mengatakan, pada tahun 2014, tingkat kelulusan peserta UN Program Paket C Kota Yogyakarta meningkat dibanding tahun sebelumnya. Tahun lalu, 87,7% peserta ujian lulus. Sementara tahun ini, angka tersebut meningkat menjadi 88,05%. Meskipun kenaikannya tidak terlalu besar, namun

Wulan tetap mengapresiasi capaian tersebut. "Bisa mencapai hampir 90% kelulusan, dengan pelaksanaan yang sedisiplin ini, saya rasa sudah bagus," kata Wulan. Tahun ini adalah pertama kalinya Ujian Program Paket di Kota Yogyakarta diselenggarakan terpusat, sehingga pengawasan lebih mudah dilakukan. (nbi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005